

MAC UI dan Ditjen Kebudayaan Gelar Pertunjukan Seni Topeng Dalang Madura

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 10 November 2020

Apresiasi Seni Nusantara
(Diskusi dan Pagelaran Seni Pertunjukan)

 Meeting ID: 824 0188 9961
Passcode: 778176
 Makara Art Center Universitas Indonesia
 Budaya Maju

Kesenian Topeng Dalang Madura

Selasa, 10 November 2020
19.00 WIB s.d. Selesai

Pembicara:

1. Dr. Pudentia MPSS
2. Prof. Amri Marzali Ph.D.
3. Adi Sutipno

Moderator: Dahris Setiawan, M. Si.

Diselenggarakan atas
kerja sama antara:

 **MAKARA
ART
CENTER**
Makara Art Center
UNIVERSITAS INDONESIA

 **Ditjen Kebudayaan
KEMENDIKBUD RI**

Contact Person: Dik (08163817650)

SIARAN PERS
Depok, November 2020

Untuk ke-lima kalinya, Makara Art Center Universitas Indonesia (MAC UI) berkolaborasi dengan Direktorat Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menyelenggarakan Apresiasi Seni Nusantara bertajuk “Kesenian Topeng Dalang” yang ditampilkan oleh Sanggar Seni Topeng Dalang Rukun Pewaras dari Madura. Pagelaran seni ini dapat disaksikan secara daring melalui zoom dan kanal youtube MAC UI <https://www.youtube.com/channel/UCL3RgrAsnWi0KkgpI1HVTxw> dan atau kanal youtube Budaya Maju Kemendikbud, pada Selasa (10/11), pukul 19.00 WIB.

Episode ke-5 kali ini, MAC UI menampilkan dan membedah seni tradisi wayang topeng atau sering disebut topeng dalang dari Madura. Topeng Dalang merupakan kesenian teater tradisional rakyat Madura yang mirip dengan wayang orang, hanya saja para pemain memakai topeng. Unsur gamelan, tari, lakon dan pembabakan hampir sama dengan wayang orang.

Narasumber yang membahas seni Topeng Dalang dari Madura adalah Prof. Dr. Amri Marzali (Guru Besar Antropologi FIB UI); Dr. Pudentia (Ketua Asosiasi Tradisi Lisan); dan Adi Sutipno (Pelaku dan penggerak seni Topeng Dalang Madura). Acara ini dipandu oleh Dahris Setiawan, M.Si. seorang peneliti, dan pengamat seni tradisi.

Berdasarkan informasi yang ada, kesenian ini sudah ada sejak abad XV, atas prakarsa Prabu Menak Sanoyo, cucu Prabu Brawijaya dari Kerajaan Majapahit yang memerintah Kadipaten Paropo, Pamekasan. Saat itu Menak Sanoyo ingin menghidupkan pewayangan dan seni pedalangan di Madura. Semula wayang topeng ini hanya untuk kalangan elit kerajaan, hanya dipentaskan dan ditonton oleh keluarga ningrat beserta para punggawa, terutama saat menyambut tamu atau perayaan hari besar dan upacara agama. Namun selanjutnya kesenian ini mengalami pergeseran, sehingga bisa dimainkan dan disaksikan di kalangan masyarakat luas, termasuk kalangan rakyat jelata. Dengan adanya pergeseran ini akhirnya seni Wayang Topeng bisa menyebar ke seluruh pelosok Madura.

Menurut Ngatawi Al-Zastrouw, Kepala MAC UI, selain untuk menggali nilai-nilai luhur yang ada dalam seni Wayang Topeng Madura, kita juga ingin memberikan pengetahuan tentang wayang kepada masyarakat. Selama ini wayang selalu diidentikkan dengan Jawa dan Bali. Padahal seni wayang ini sebenarnya tersebar di seluruh pelosok nusantara dengan format dan karakter yang berbeda-beda. “Sebagai lembaga akademik, UI ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang seni budaya. Melalui acara ini diharapkan wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya, khususnya seni tradisi akan semakin meningkat,” kata Zastrouw.

Acara ini terbuka untuk umum. Bagi yang berminat untuk menyaksikan pagelaran dan mengikuti dialog bisa melalui zoom dengan ID: 842 0188 9961 dan passcode: 778176.

Dra. Amelita Lusia, M.Si. CPR
Kepala Biro Humas dan KIP UI
Media contact: Egia Etha Tarigan, S.Sos, MM (Media Relations UI, humas-ui@ui.ac.id;

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin